

## Kunci Jawaban Uji Capaian Pembelajaran Semester 2

### Bab 3 dan 4

#### Pilihan Ganda

No.	Kunci Jawaban
1.	D
2.	D
3.	E
4.	A
5.	B
6.	D
7.	C
8.	D
9.	A
10.	E
11.	A
12.	D
13.	D
14.	C
15.	B
16.	D
17.	D
18.	C
19.	A
20.	A
21.	C
22.	D
23.	D
24.	E
25.	A
26.	C

27.	A
28.	D
29.	D
30.	C

### Essai

1. Ada kaitan yang erat antara perbedaan gender (gender differences) dan ketidakadilan gender (gender inequalities) dalam struktur ketidakadilan masyarakat secara luas. Perbedaan gender tidak menjadi masalah selama tidak melahirkan ketidakadilan gender (gender inequalities).
2. Kehancuran nilai-nilai dan norma yang ada. Konflik yang terjadi pada suatu masyarakat dapat merusak bahkan menghancurkan nilai-nilai dan norma yang ada. Para anggota masyarakat yang sebelumnya saling percaya satu sama lain, misalnya, setelah terjadinya konflik dapat menjadi saling tidak percaya bahkan membenci satu sama lain. Para anggota masyarakat yang sebelumnya saling menghargai dan menolong satu sama lain, setelah terjadinya konflik dapat saling bersikap kasar.
3. Primordialisme merupakan pandangan atau paham yang menunjukkan sikap berpegang teguh pada hal-hal yang sejak awal melekat pada diri individu, seperti suku bangsa, ras, dan agama. Sikap primordialisme yang berlebihan akan menganggap suku bangsa, ras, atau agamanya lebih unggul dibanding suku bangsa, ras, atau agama lain.
4. Contoh-contoh stereotipe di masyarakat, di antaranya sebagai berikut.
  - a. Laki-laki seharusnya menunjukkan emosi
  - b. Anggapan perempuan sebagai makhluk yang lemah
  - c. Perempuan dianggap hanya dapat menjadi ibu rumah tangga
  - d. Perempuan sebagai orang yang tidak mampu mengambil keputusan penting

Jika setiap individu memiliki kesadaran terhadap pentingnya persamaan gender, niscaya, dalam masyarakat akan tumbuh konstruksi sosial yang adil dan tidak bias gender. Kesadaran terhadap keadilan gender menjadi langkah awal untuk menjamin kesamaan martabat antara laki-laki dan perempuan. Kaum perempuan harus

menyadari bahwa ketidakadilan gender bukanlah kodrat, melainkan konstruksi sosial yang dibentuk oleh masyarakat.

5. Upaya represif oleh pemerintah dalam menyelesaikan masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat, antara lain sebagai berikut.
  - a. Melakukan penangkapan atas pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam upaya aktif untuk melakukan perpecahan terkait keberagaman masyarakat.
  - b. Memberikan sanksi hukum terhadap pihak-pihak yang secara hukum terbukti terlibat dalam upaya melakukan perpecahan terkait keberagaman masyarakat.
6. Ancaman berdasarkan sumbernya dibedakan sebagai berikut:
  - a. Ancaman dari dalam adalah segala ancaman terhadap ketahanan nasional yang berasal dari dalam negeri.
  - b. Ancaman dari luar adalah segala ancaman terhadap ketahanan nasional yang berasal dari luar negeri.
7. Perasaan senasib dapat menjadi pendorong munculnya persatuan dan kesatuan bangsa karena dengan adanya rasa senasib masyarakat Indonesia akan timbul kerja sama yang bertujuan untuk memperbaiki keadaan.
8. Globalisasi berdampak pada kehidupan sosial budaya dari segi sikap, pandangan hidup, bahkan nilai-nilai budaya bangsa. Kemajuan teknologi komunikasi menyebabkan budaya-budaya dari luar mudah masuk ke Indonesia. Jika budaya luar yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa diadopsi secara mentah-mentah tanpa penyaringan, akan menjadi ancaman bagi nilai-nilai sosial budaya bangsa Indonesia.
9. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) membawa nilai-nilai tertentu yang secara langsung atau tidak langsung bersinggungan dengan nilai-nilai sosial budaya bangsa yang sudah ada. Ada sejumlah nilai buruk yang dapat tertransfer, seperti individualisme, hedonisme, dan konsumerisme. Pemahaman generasi penerus bangsa terkait nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dapat terkikis oleh derasnya nilai-nilai baru yang tidak sesuai dengan jati diri bangsa. Degradasi nilai-nilai luhur bangsa Indonesia dapat memengaruhi merosotnya sikap nasionalisme, patriotisme, dan cinta tanah air bagi warga negara dalam memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Solusinya adalah Pemerintah melakukan tindakan yang dapat menumbuhkan sikap nasionalisme dan patriotism dengan secara memasifkan kampanye-kampanye

aku cinta indonesia seperti membeli produk lokal dan memajukan berbagai stius-situs budaya agar bisa menjadi tempat destinasi wisata untuk semua masyarakat.

10. Salah satunya adalah konflik di wilayah tertentu yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan tujuan memisahkan diri dari NKRI. Konflik tersebut merupakan ancaman yang dapat menghancurkan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Konflik-konflik yang mengancam tersebut dapat terjadi, antara lain akibat kurang meratanya penerapan dan penegakan hukum yang berlaku, kurangnya pemerataan kesejahteraan dalam bidang ekonomi, dan infrastruktur yang cenderung berpusat di suatu wilayah. Hal ini dapat menyebabkan masyarakat daerah terkadang mudah terprovokasi oleh pihak yang ingin memecah keutuhan bangsa.

### Soal Tipe AKM

#### Soal 1

No.	Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Trikerukunan, yaitu kerukunan antarumat beragama, kerukunan internal umat beragama, serta kerukunan antara umat beragama dan pemerintah, merupakan faktor utama terjaganya NKRI.	√	
2.	Di Indonesia, agama mayoritas tetap mendapat perhatian khusus dari pemerintah melebihi agama-agama minoritas.		√
3.	Indonesia adalah negara agama, tetapi unsur-unsur sekuler juga diterima.		√
4.	Puluhan kali Al-Quran mengakui eksistensi agama lain secara terkait, seperti Yahudi, Nasrani, dan Majusi.	√	
5.	Toleransi kepada pemeluk agama lain tidak berarti membenarkan ajaran agama orang lain, tetapi menghormati prakti-praktik keberagamannya.		√

**Soal 2**

Karena bangsa Indonesia adalah bangsa dengan keberagaman etnik, suku, budaya, dan agama sehingga sikap toleran menjadi mutlak untuk menjaga kerukunan, baik kerukunan antarumat beragama, sesama umat beragama, maupun kerukunan umat beragama dengan pemerintah.